

Preferensi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Manado

Joane Kalalo , Dwight Moody Rondonuwu, Reny Syafriny*

Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author: kalalo.joane03@gmail.com*

(Article History: Received Dec 01, 2022; Revised Jan, 2023; Accepted Jan, 2023)

ABSTRAK

Taman Kota merupakan bagian dari ruang terbuka hijau publik. Saat ini ketersediaan taman di Kota Manado telah memenuhi proporsi penyediaan taman kota sebagaimana standar yang berlaku. Namun kenyataannya pemanfaatan taman kota masih sepi dari pengunjung dan sepertinya belum memenuhi harapan masyarakat. Tujuan penelitian adalah menganalisis preferensi masyarakat terhadap pemanfaatan taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik di Kota Manado. Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan preferensi masyarakat terhadap pemanfaatan taman kota menunjukkan bahwa taman kota yang paling diminati adalah Manado Godbless Park. Alasannya karena ketersediaan fasilitasnya dan keberagaman aktivitas yang ada lebih representatif jika dibandingkan dengan lapangan Sparta Tikala dan lapangan Sario serta taman kota lainnya di Kota Manado. Preferensi masyarakat terhadap pendukung kualitas fasilitas taman kota, seperti kenyamanan, kebersihan, keindahan, keamanan dan kemudahan akses merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Kata kunci: *Preferensi masyarakat; pemanfaatan taman kota; ruang terbuka hijau publik; Kota Manado*

ABSTRACT

City Park is part of the public green open space. Currently, the availability of parks in the City of Manado has met the proportion of provision of city parks according to applicable standards. However, the use of city parks is still lacking in visitors and does not seem to meet the community's expectations. The study aimed to analyze people's preferences for using city parks as public green open spaces in Manado. Research using descriptive qualitative analysis method. The study results based on people's preferences for using urban parks show that the most popular urban Park is Manado God bless Park. The reason is that the availability of the facilities and the variety of activities are not yet like those in the Sparta Tikala field, the Sario field, and other city parks in Manado City. Community preferences for supporting the quality of city park facilities, such as comfort, cleanliness, beauty, security, and ease of access, need attention from all parties.

Keywords: *Community preferences; utilization of city parks; public green open spaces; City of Manado*

PENDAHULUAN

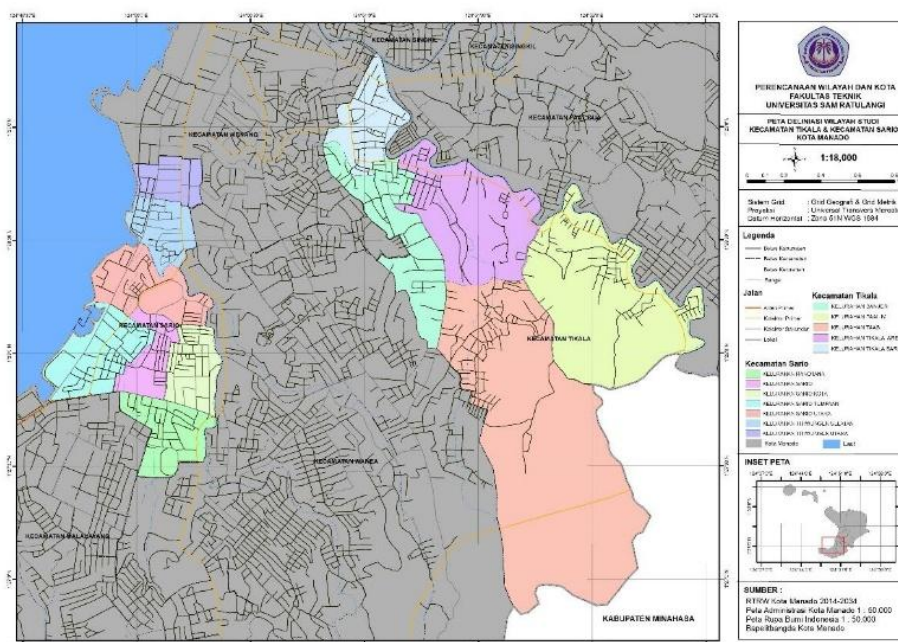
Taman kota merupakan ruang di dalam kota yang ditata untuk menciptakan keindahan, kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi penggunaannya khususnya di tingkat kota. Selain itu, taman kota difungsikan sebagai paru-paru kota, pengendali iklim mikro, konservasi tanah dan air, dan habitat berbagai flora dan fauna. Pepohonan yang ada dalam taman kota dapat memberikan manfaat keindahan, penangkal angin, dan penyaring cahaya matahari (Khadiyanta 2015). Selain itu, masyarakat dapat melakukan aktivitas lainnya berupa olahraga dan

rekreasi di udara terbuka, juga dapat saling berinteraksi dengan sesama, sehingga dapat dikategorikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik.

Menurut MasterPlan RTH Kota Manado Tahun 2015, ketersediaan Taman Kota di Kota Manado sebagai wilayah perkotaan telah memenuhi proporsi penyediaan ruang terbuka hijau sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dengan luas RTH yang telah terpenuhi dan berbagai upaya dari pemerintah Kota Manado dalam meningkatkan kuantitas maupun kualitas ruang terbuka hijau, sudah seharusnya RTH tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat perkotaan sesuai dengan fungsinya. Namun, melihat kondisi fisik taman kota eksisting yang kadang sepi pengunjung memunculkan dugaan bahwa penyediaan taman kota tersebut belum memenuhi kriteria. Berdasarkan masalah tersebut dan dalam menyikapi kondisi taman kota yang masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai taman kota mana saja yang sudah ataupun belum memenuhi fungsi dan kriteria RTH publik menggunakan pendekatan bottom up atau berdasarkan preferensi masyarakat sebagai pengguna taman kota. Penelitian ini bertujuan menganalisis preferensi masyarakat terhadap pemanfaatan taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik di Kota Manado

METODE

Lokasi penelitian ini terdapat di Kota Manado meliputi 3 Taman Kota, antara lain: Lapangan Sparta Tikala (1.112694 ha) – Kecamatan Tikala, Lapangan Koni Sario (1.154367 ha) – Kecamatan Sario dan Godbless Park (1.062542 ha) – Kecamatan Sario (**Gambar 1**). Alasan pemilihan 3 lokasi taman kota ini, selain karena melihat dari pemanfaatan dan aktivitas masyarakat didalamnya. Didapati bahwa 3 lokasi taman kota ini adalah yang paling mendekati dengan kriteria taman kota yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008.



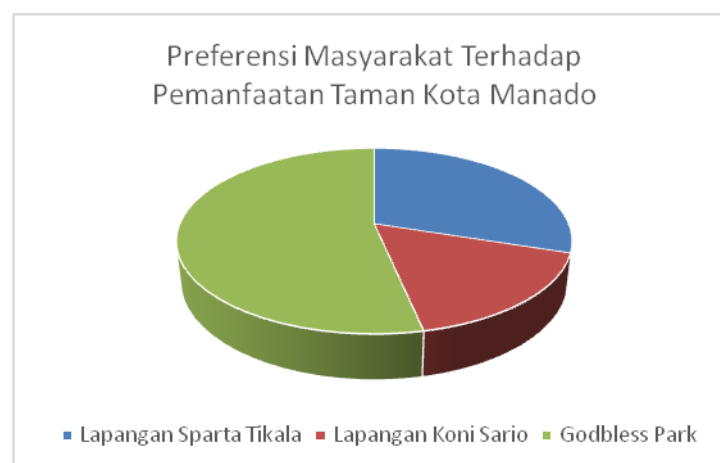
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang berisi data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, mendeskriptifkan hasil wawancara terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada 30 orang responden, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* untuk menentukan lokasi yang paling diminati untuk dikunjungi masyarakat sebagai taman kota di Kota Manado menurut jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung taman kota, aspek kebutuhan (*needs*) yang didalamnya ada kenyamanan, kebersihan, Kesehatan, keindahan dan keamanan, aspek hak (*right*) yaitu akses ke taman kota dan aspek makna (*meaning*) yaitu perasaan yang dihasilkan pengunjung setelah mengunjungi taman (Carr 1992). Setelah mengetahui preferensi masyarakat terhadap taman kota, dilakukan pembagian kuesioner kepada 100 orang responden yang sedang mengunjungi lokasi taman kota untuk diperoleh preferensi masyarakat terhadap kebutuhan fasilitas penunjang pelayanan di taman kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Masyarakat Terhadap Taman Kota yang Paling Diminati

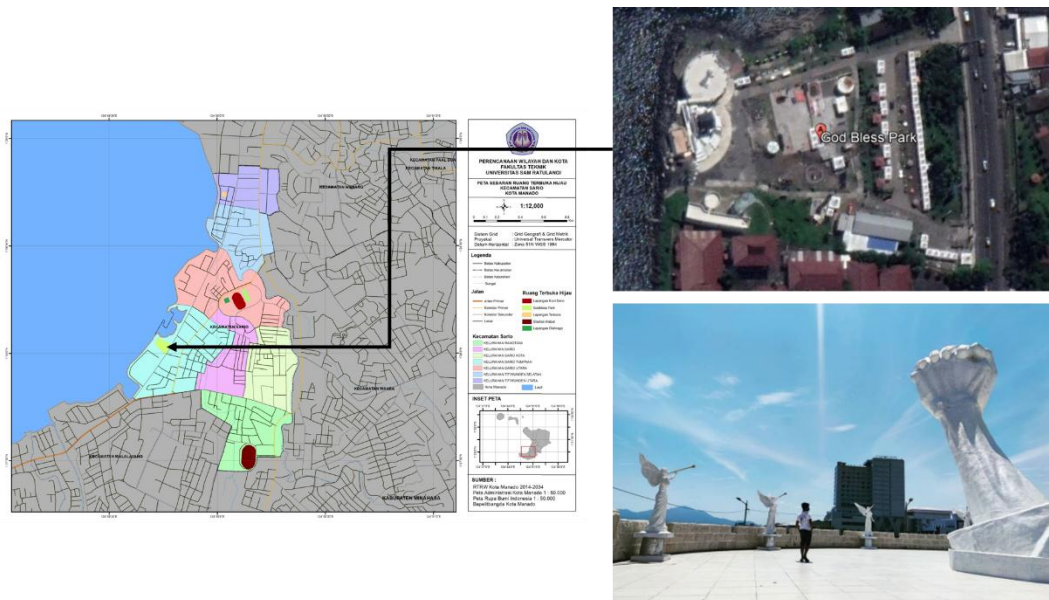
Preferensi masyarakat menunjukkan bagaimana sikap seseorang dalam menentukan pilihan-pilihan yang bervariasi, dapat dipakai untuk menentukan preferensi masyarakat dalam pemanfaatan taman kota. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur pada 30 orang, untuk menentukan taman kota yang paling diminati, didapati ada 16 orang pengunjung yang memilih Godbless Park, 9 orang pengunjung yang memilih Lapangan Sparta Tikala dan 5 orang pengunjung memilih Lapangan Koni Sario (**Gambar 2**). Perlunya mengetahui taman kota yang paling diminati, adalah agar taman tersebut dapat menjadi acuan dalam pembangunan taman kota lainnya, dan semakin disukai untuk dikunjungi masyarakat kota. Pemilihan taman kota, didasari oleh alasan yang berbeda-beda mulai dari ketersediaan fasilitasnya, lokasi dan kebebasan dalam beraktivitas.



Gambar 2. Diagram Preferensi Masyarakat Terhadap Taman Kota Yang Paling Diminati.

Preferensi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Godbless Park

Godbless Park merupakan *public park* yang berada di Kecamatan Sario (**Gambar 3**). Taman ini memiliki luas 1.062542 ha dan sering dimanfaatkan oleh warga Kota Manado untuk olahraga, refreshing, hingga bersantai.

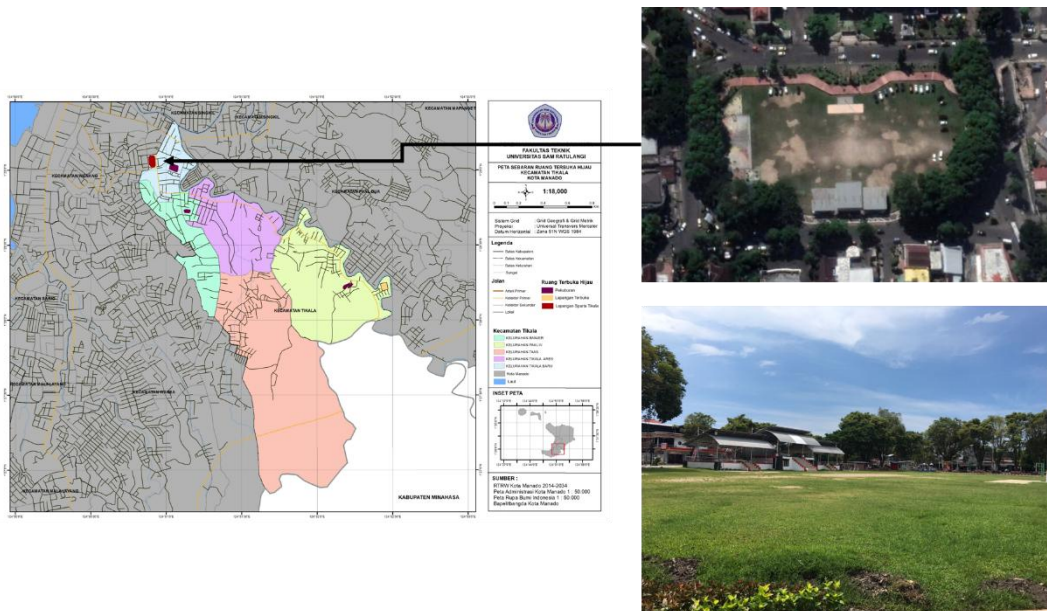


Gambar 3. Manado Godbless Park.

Godbless Park adalah taman kota yang memiliki pemandangan yang sangat indah, karena lokasinya yang bernuansa *waterfrontcity* dan memiliki banyak spot untuk berfoto. Tidak hanya pemandangannya saja yang indah, tetapi Godbless Park juga memiliki lapangan basket untuk berolahraga, jadi tetap dapat melakukan berbagai aktivitas. Anak muda menjadi pengunjung yang paling dominan pada taman ini karena memiliki beberapa fasilitas seperti panjat tebing, area bermain skateboard dan di malam hari, terdapat berbagai macam kuliner yang difasilitasi oleh pemerintah dengan menyediakan live music dan nonton bareng. Dari hasil wawancara diketahui bahwa alasan berkunjung adalah lokasi yang strategis karena berada di *kawasan B on B (Boulevard on Business)*. Kawasan ini tidak hanya menjadi pusat perdagangan tersibuk, tapi juga menjadi salah satu eksotisme yang menarik untuk menyaksikan kekhasan *sunset* menuju peraduannya, menikmati romantisme keindahan birunya laut, dan menghirup udara malam yang semilir segar. Walaupun langsung menghadap jalan, namun Godbless Park tetap nyaman, tenang dan sejuk untuk beristirahat. Maka dari itu, ada banyak pengemudi kendaraan *online* yang berkunjung untuk beristirahat. Selain itu, ada juga pengunjung yang datang untuk melakukan pertemuan dan rapat organisasi karena memiliki beberapa panggung terbuka yang luas dan juga ruangan tertutup.

Preferensi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lapangan Sparta Tikala

Lapangan Sparta Tikala (**Gambar 4**) merupakan taman kota yang berada di Kecamatan Tikala, memiliki luas 1.112694 Ha, dan memiliki letak yang strategis karena ada di depan Kantor Walikota Manado, berjarak sekitar 3 km dari *Zero Point*.

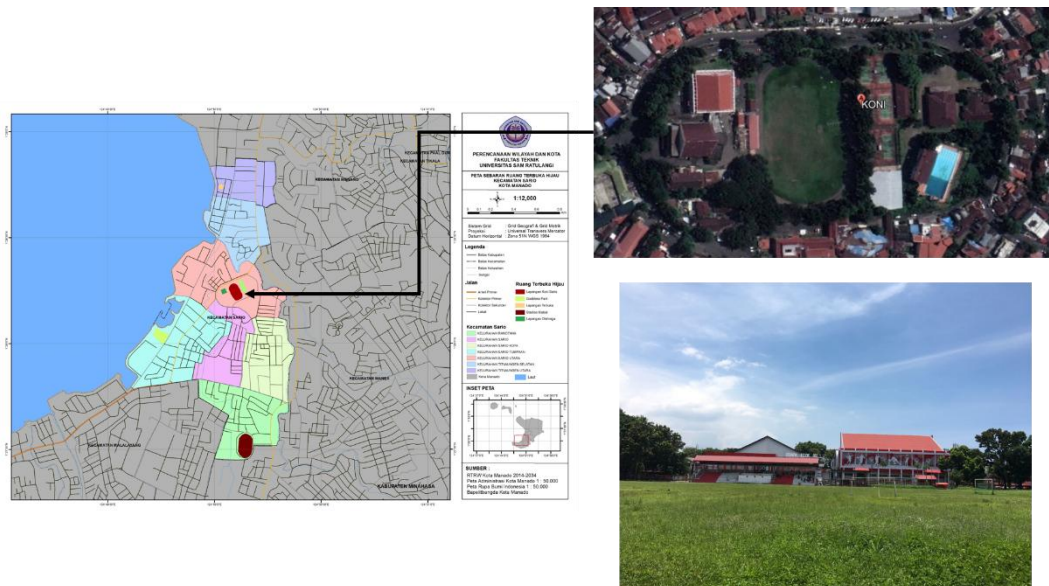


Gambar 4. Lapangan Sparta Tikala Manado.

Lapangan Sparta Tikala juga berdekatan dengan beberapa perkantoran lainnya dan Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini membuat banyak karyawan maupun anak sekolah yang berkunjung ke Lapangan Sparta Tikala saat jam istirahat maupun saat jam pulang. Dari hasil wawancara menunjukkan pengunjung taman mengunjungi Lapangan Sparta Tikala untuk beristirahat sejenak dari aktivitas pekerjaan yang dilakukan. Setelah melakukan berbagai pekerjaan yang melelahkan, mereka memilih untuk beristirahat sejenak atau ketika mulai bosan dengan berbagai pekerjaan di dalam ruangan, pengunjung datang ke taman kota untuk duduk dan melihat pemandangan terbuka. Selain itu ada juga yang datang untuk sekedar duduk-duduk menikmati pemandangan taman. Pengunjung merasa nyaman dengan fasilitas kursi taman dan berbagai pohon-pohon yang di tanam disekitar taman yang menambah kesejukan ketika beristirahat. Dengan lokasi yang strategis, membuat masyarakat disekitar memilih untuk berkunjung ke taman ini, karena lebih dekat dan aksesnya yang mudah. Walaupun mayoritas pengunjung yang datang untuk beristirahat, ada juga masyarakat yang memilih mengunjungi taman ini untuk aktivitas olahraga di sore hari. Pengunjung merasa, Lapangan Sparta Tikala memiliki luas yang pas untuk olahraga ringan seperti pemanasan dan jogging.

Preferensi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lapangan Koni Sario

Lapangan Koni Sario (**Gambar 5**) merupakan taman kota yang berada di Kecamatan Sario dan memiliki luas 1.154367 ha. Berada di Kecamatan Sario yang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki aktivitas padat seperti perkantoran, sekolah dan kawan ekonomi di Kota Manado, membuat Lapangan Koni dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai kecamatan bahkan yang diluar Kota Manado.



Gambar 5. Lapangan Koni Sario Manado.

Lapangan Koni Sario merupakan lapangan olahraga yang paling dikenali masyarakat Kota Manado, dikarenakan lapangannya yang luas, terdapat trek lari, kolam renang, lapangan tenis dan lapangan basket yang berada di dalam ruangan/gor. Namun dalam hal ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah sepanjang lapangan terbuka jadi tidak termasuk dengan lapangan tenis, lapangan basket dan kolam renang. Dari hasil wawancara dengan pengunjung taman, tujuan berkunjung dan pemilihan taman ini adalah olahraga, baik aktivitasnya maupun dalam menyaksikan perlombaan olahraga. Pengunjung melihat bahwa Lapangan Koni Sario merupakan tempat yang paling cocok untuk berolahraga, dari segi luasnya maupun fasilitas di dalamnya. Selain itu, ada juga fasilitas olahraga seperti alat fitness dan olahraga memanah yang tidak terdapat di taman/lapangan olahraga yang lain. Dibandingkan lokasi taman/lapangan yang lain, Lapangan Koni Sario adalah yang paling sering dilakukan perlombaan olahraga, seperti sepakbola dan lari marathon.

Preferensi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Fasilitas Taman Kota

Setelah mengetahui preferensi masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan taman kota di Kota Manado, ada pula yang dinamakan pelayanan pengunjung yang merupakan aspek-aspek dalam menunjang aktivitas masyarakat di taman kota. Penilaian terhadap pelayanan pengguna didapat dari preferensi masyarakat mengenai fasilitas yang menunjang pelayanan pengguna yang terbagi atas Kenyamanan, Kebersihan, Kesehatan, Keamanan dan Akses.



Gambar 6. Ketersediaan Fasilitas Taman Kota Manado.

Berikut fasilitas-fasilitas taman (**Gambar 6**) yang sesuai dengan preferensi (keinginan, kepentingan dan kesukaan) masyarakat Kota Manado meliputi aspek-aspek:

1. Kenyamanan: Sebanyak 64 orang responden memilih WC umum, 29 orang responden memilih kursi taman, 7 orang responden memilih lampu taman sebagai fasilitas yang menunjang kenyamanan pada taman kota. Sesuai preferensi masyarakat, WC umum perlu diadakan dikarenakan kondisi WC umum pada taman kota Manado sudah tidak dapat digunakan lagi dengan adanya WC umum yang memadai, dapat meningkatkan kenyamanan pada saat berada di taman kota.
2. Kebersihan: Sebanyak 48 orang responden memilih tempat sampah, 39 orang responden memilih petugas kebersihan dan 13 orang responden memilih tempat cuci tangan sebagai penunjang kebersihan di taman kota. Tempat sampah merupakan faktor penunjang kebersihan di taman kota, dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum sadar akan membuang sampah pada tempatnya. Untuk itu, perlu diadakan tempat sampah di setiap titik atau bahkan di samping kursi taman.
3. Kesehatan: Sebanyak 44 orang responden memilih pohon peneduh, 36 responden memilih tanaman berbunga dan 20 orang responden memilih rumput sebagai vegetasi penunjang kebersihan taman kota. Dengan banyak pohon-pohon akan semakin mengurangi polusi udara, menambah kesejukan di kawasan perkotaan dan masyarakat akan lebih betah untuk menggunakan dan menjaga taman kota.
4. Keamanan: Sebanyak 49 orang responden memilih CCTV, 48 orang responden memilih pos keamanan dan 3 orang responden memilih tombol darurat sebagai fasilitas penunjang keamanan pada taman kota. CCTV sangat diperlukan ditempat umum dimana banyak orang dapat beraktivitas dengan leluasa, namun selain cctv, perlu juga ada pos keamanan dan petugas keamanan untuk tetap menjaga ketenangan dan keamanan saat melakukan aktivitas di taman kota.
5. Akses: Sebanyak 62 orang responden memilih tempat parkir, 27 orang

responden memilih penunjuk arah dan 11 orang responden memilih halte sebagai penunjang aksesibilitas pada taman kota. Dengan lokasi di tengah kawasan perkotaan, membuat beberapa taman kota tidak lagi memiliki ruang sebagai tempat parkir. Untuk itu, sangat perlu tempat parkir agar semakin aman dan nyaman untuk berkunjung ke taman kota.

KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan preferensi masyarakat ditemukan bahwa jumlah pengunjung yang paling peminatnya dan memanfaatkan taman kota sebagai ruang terbuka hijau adalah Manado Godbless Park. Alasannya karena ketersediaan fasilitas dengan beragamnya aktifitas yang dapat dilakukan dibandingkan dengan taman kota lainnya. Misalnya Lapangan Sparta Tikala, yang merupakan taman kota dengan lokasi yang strategis, berada di depan kantor walikota. Demikian pula terakhir Lapangan Koni Sario, yang merupakan lapangan olahraga terbesar di Kota Manado.

Dari hasil kuesioner, sebanyak 64 orang memilih WC umum sebagai fasilitas penunjang yang memenuhi aspek kenyamanan, sebanyak 48 orang memilih tempat sampah sebagai fasilitas penunjang aspek kebersihan, sebanyak 44 orang memilih pohon peneduh sebagai fasilitas pendukung aspek kesehatan, sebanyak 49 orang memilih CCTV sebagai fasilitas penunjang aspek keamanan dan sebanyak 62 orang memilih tempat parkir sebagai fasilitas penunjang aspek akses di taman kota. Keberadaan taman kota dengan fasilitas yang sesuai dengan kepentingan masyarakat sangat penting, karena dapat menimbulkan rasa ketertarikan untuk mengunjungi taman kota, sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public space*. Cambridge University Press.
- Ernawati, R. (2015). Optimalisasi fungsi ekologis ruang terbuka hijau publik di Kota Surabaya. *EMARA Indonesian Journal of Architecture*, 1(2), 60-68.
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan hutan kota dan taman kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik menurut preferensi masyarakat di kawasan pusat Kota Tangerang. *Jurnal Ruang*, 1(3), 101-110.
- Kartikasari, M., & Wahyono, H. (2014). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemugaran Taman Mustika Di Kota Blora Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 681-692.
- Sari, I., Hidayat, T., Biyatmoko, D., & Suyanto, S. (2019). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru di Kota Rantau Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 7(2), 120-130.
- Syafrina, A., Tampubolon, A. C., Suhendri, S., Hasriyanti, N., & Kusuma, H. E. (2018). Preferensi masyarakat tentang lingkungan perumahan yang ingin

ditinggali. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 16(1), 32-45.

Pratomo, A. (2017). Kualitas taman kota sebagai ruang publik di Kota Surakarta berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna.

Rakhmat, J. (2012). Psikologi Komunikasi, cetakan ke-28, edisi revisi. *Simbiosis Rekatama Media, Bandung*.

Saputri, D. D. (2018). Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 13(2), 40-47.